

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SMPN 2 Ngantru Tulungagung

1. Identitas SMPN 2 Ngantru Tulungagung

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Ngantru
Alamat	: Jl. Raya Srikaton Ngantru, SRIKATON, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung Prov. Jawa Timur. Telp: (0355) 326563
Tahun didirikan	: 1984/1985
Kategori Sekolah	: SSN
Kepemilikan Tanah	: Milik Pemerintah
Kecamatan	: Ngantru
Kabupaten	: Tulungagung
Kepala Sekolah	: Endah Uriani, S.Pd., M.M

2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Ngantru Tulungagung

a. Visi Sekolah

Unggul dalam mutu yang dilandasi pekerti luhur menjadi kebanggaan masyarakat Ngantru.

b. Misi Sekolah

Misi adalah tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Adapun misi SMPN 2 Ngantru yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 2) Menumbuh semangat dan gairah kerja seluruh warga sekolah.
- 3) Meningkatkan kualitas akademis secara bertahap.
- 4) Meningkatkan prestasi olahraga kesegaran jiwa raga dan pencapaian kejuaraan tingkat kabupaten Tulungagung.
- 5) Melestarikan kesenian tradisional.
- 6) Melatih peserta didik dalam bidang keterampilan.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sbb:

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan peduli sekolah
- 2) Unggul dalam perolehan nilai UAN
- 3) Unggul dalam persaingan masuk kejenjang SMA Negeri
- 4) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang sains dan matematika
- 5) Unggul dalam lomba olahraga, kesenian, kecapakan hidup dan pramuka
- 6) Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah
- 7) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab
- 8) Berfikir kreatifinasi dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media

9) Menyenangi dan menghargai seni

10) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air

3. Data Tenaga Pendidik

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Mereka bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu lembaga sekolah.

Data Tenaga Pendidik di SMPN 2 Ngantru yaitu :

Guru Tetap / PNS : 19 orang

Guru Tidak Tetap / GTT : 9 orang

Tata Usaha : 4 orang

Pegawai Tidak Tetap / PTT : 10 orang

4. Data Ruang Kelas dan Ruang Lainnya

Tabel 4.1

NO	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	9	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang TU (Tata Usaha)	1	Baik
5	Ruang BK	1	Baik
6	Ruang perpustakaan	1	Baik
7	Ruang Lab IPA	1	Baik
8	Ruang Lab komputer	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang kesenian/ruang musik	1	Baik
11	Kamar mandi guru	2	Baik
12	Kamar mandi siswa	5	Baik
13	Masjid	1	Baik
14	Lapangan	3	Baik

15	Gudang	1	Baik
16	Ruang dapur	1	Baik
17	Pos security	1	Baik
18	Koperasi siswa	1	Baik
19	Auditorium	1	Baik

5. Data Peserta Didik SMPN 2 Ngantru

Data peserta didik merupakan komponen pendidikan yang sangat penting, banyak orang mengukur keberhasilan pendidikan dilihat dari mutu peserta didik yang keluar dari suatu lembaga pendidikan. Ada juga yang diukur dari kualitas lembaga pendidikan dari sudut banyaknya peserta didik yang mendaftar dan banyaknya yang diterima.

Peserta didik di SMPN 2 Ngantru tahun ajaran 2020/2021 terdiri dari tiga tingkatan yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Semuanya mulai belajar dengan daring pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 11.30 WIB. Data yang penulis peroleh tentang siswa ini adalah sebagai berikut :

NO	Kelas	A	B	C	Total
1	VII	26	26	27	79
2	VIII	32	30	31	93
3	IX	26	26	28	80
Total Peserta Didik					252

B. Deskriptif Data

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Ngantru Tulungagung. Hasil dari mengambil data menggunakan Tehnik Cluster Random Sampling diperoleh sampel yaitu kelas IX A dan IX C dengan rincian kelas IX A sebagai kelas Eksperimen yang terdiri atas 26 siswa yang menggunakan pembelajaran di luar kelas. Sedangkan untuk kelas IX C sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran Konvensional yang terdiri atas 28 siswa. Adapun yang diteliti

dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

1. Langkah-langkah Perlakuan Pada Setiap Kelompok

Tabel 4.2
langkah-langkah Perlakuan

Perlakuan	Pembelajaran di Luar Kelas	Pembelajaran di Dalam Kelas (Konvensional)
Perlakuan yang sama	Metode Ceramah	Metode Ceramah
Materi	Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat	Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat
Guru	Mukhsin Arafat	Mukhsin Arafat
Waktu	07.00-09.00	10.00-12.00
Program Semester	Ganjil	Ganjil
Perlakuan yang berbeda	Peserta didik di luar kelas	Peserta didik di dalam kelas

2. Praktik Pembelajaran di SMPN 2 Ngantru Tulungagung

Dalam praktek pembelajaran di luar kelas memang banyak sekali kekurangannya yang terjadi. Salah satu alasannya yaitu tempat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IX yang terdiri dari dua kelas sebagai sampel. Kelas IX A sebagai kelas Eksperimen diberi perlakuan metode pembelajaran di luar kelas dan kelas IX C sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran di dalam kelas (konvensional). Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 29 November 2020 sampai tanggal 31 Desember 2020

Materi dengan tema ” Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat” adalah tentang tatacara yang benar bagaimana memotong hewan

dan membagikan daging hewan akikah dan kurban dengan 3 kali pertemuan atau treatment, untuk mengetahui prestasi belajar kedua kelompok, setelah diberi perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kontrol lalu kedua kelompok tersebut diberikan posttest.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil sebagai berikut, lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 7:

Tabel 4.3
Hasil Uji Coba Validitas Item Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1,2,3,4,5,8,9,10,13,14,15,17,18, 19,20	15
2.	Tidak Valid	6,7,11,12,16	5
Jumlah			20

Uji Reliabilitas untuk butir soal pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 dan dengan teknik Alpha Crobach, dengan hasil yaitu:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	20

Dari perhitungan rumus di atas hasil perhitungan r_{11} yang dapat akan dibandingkan dengan harga r product moment. Hingga dihitung dengan taraf signifikan 5% dan N sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,714$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument tersebut reliabel.

Selanjutnya dilakukan uji kesukaran soal dan daya pembeda soal, berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks kesukaran butir soal pada lampiran 7, diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Indeks Kesukaran Item Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Terlalu Sukar	-	0
2.	Sukar	18	1
3.	Sedang	1,2,3,4,5,6,8,10,13,14,15,16,17, 19,20	15
4.	Mudah	7,9,11,12	4
Jumlah			20

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks daya pembeda butir soal pada lampiran 7, diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Coba Indeks daya pembeda Item Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sangat Jelek	7,11,12,16	4
2.	Jelek	4,9,18	3
3.	Cukup	3,6,8,13,15	5
4.	Baik	1,2,5,10,14,17,19,20	8
5.	Baik Sekali	-	0
Jumlah			20

Setelah uji coba validitas 15 soal pilihan ganda dan 5 soal esai yang diuji cobakan terdapat 15 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Data prestasi belajar PAI pada materi dengan Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat yang menggunakan pembelajaran di luar kelas disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

a) Data Nilai Kognitif Pretest dan Postest

1. Nilai Kognitif Pretest Kelas Eksperimen (IX A)

Tabel 4.6
Nilai Kognitif Pretest Kelas Eksperimen

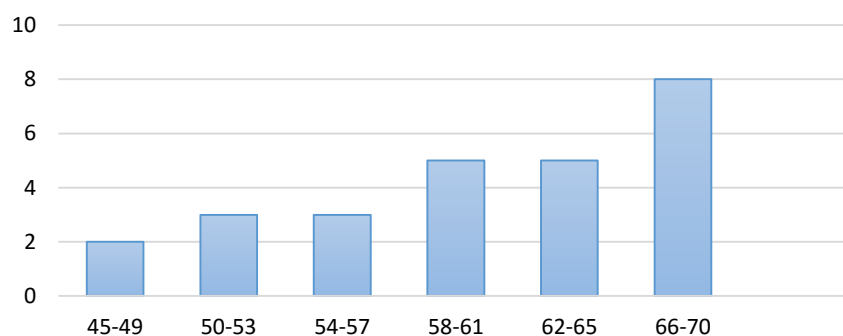
NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD RAFIKI	70
2	ALVINA NIKMATUS ZAHROK	60
3	AMI KHOIRUN NISA'	60
4	ANA KHUSNUL KHOTIMAH	65
5	APRILIA NEZA RAHMAWATI	45
6	AZIZAH EKY SELVIRA	70
7	DEWA DIMAS PRASETYO	70
8	DUWIKARATNASARI	60
9	FAHKUL ROHKIM	65
10	FARHAN PASETIO	70
11	FEROL YUNAN DINARTA	70
12	JOKO PRASETYO	60
13	LYDIA YOSIFIA TRIA PUTRI	65
14	MOHAMMAD ERZA DEO DAFVA	65
15	MUHAMMAT FAJAR RIAWAN	65
16	MUH HAIKAL FAIS FEBRIAN	55
17	MUHAMMAD IRSYAD BAYU PRADANA	45
18	MUHAMMAD YUSRON BAYHAQI	55
19	OKKY RENDRA MUSTAFA	50
20	SANDI EKA PRASETIA	60
21	SASTIA APRILIA PRATIWI	70
22	TINA PUJIATI	70
23	TRI PUJIATI	50
24	VERRY KURNIAWAN	50
25	WAHYU MUKTI PRIAMBUDI	70
26	WINARSIH	60

Tabel 4.7
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Kognitif Pretest Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	45 – 49	2	7,69
2.	50 – 53	3	11,53
3.	54 – 57	3	11,53
4.	58 – 61	5	19,23
5.	62 – 65	5	19,23
6.	66 – 70	8	30,76
Jumlah		26	100

Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum peserta didik diajar dengan pembelajaran di luar kelas mencapai nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 45. Rentang nilai (R) adalah 25 banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6 jumlah peserta didik (N) adalah 26, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen (\bar{x}) = 60,53 Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Nilai Kognitif Pretest Kelas Eksperimen

2. Nilai Kognitif Pretest Kelas Kontrol (IX C)

Tabel 4.8
Nilai Kognitif Pretest Kelas Kontrol

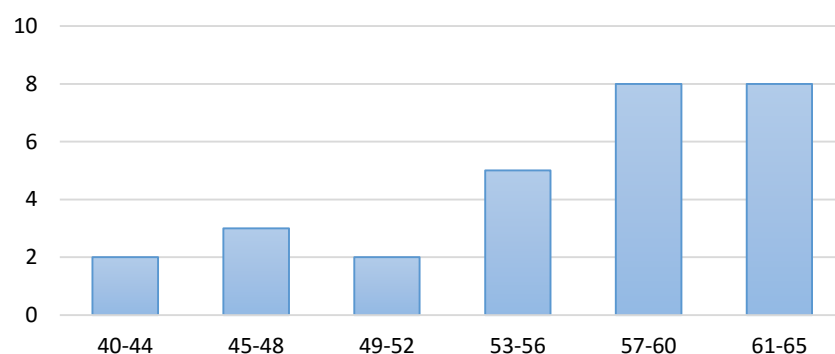
NO	NAMA	NILAI
1	ADITYA VERI FIRMANSYAH	65
2	AHMAD KHOIRUL AFANDI	45
3	ALIN ANNISATUZ ZAHHRO	65
4	AMY NURFAUJIA LATIF	60
5	ANDRE ALI LUTFI WILIANO PUTRA	65
6	ANGGA SAPUTRA	40
7	ANGGI DWI HAPSARI	60
8	ANISATUL ALIFAH	55
9	CHRISTIANI BIMANTORO	55
10	DINDA ALICYA NANDINI	65
11	DIVA NANDO ATKHA PRIMA PRASETYA	65
12	FANICHA INTAN AMELIA	55
13	HATAN FAHLEDI	60
14	HUSSAIN DWI DARMAWAN	60
15	IBNU SABIL	60
16	IMAM FUADI	40
17	JEFRI BINTORO	55
18	MOH AZHAR AMINUDIN	50
19	MUHAMMAD ADITYA	60
20	MUHAMMAD DIVA DEFANGGA	45
21	MUHAMMAD HERI PRAYITNO	60
22	NICKY YUDISTIRA	65
23	PUTRI AYU NOVITASARI	65
24	RIKY TRI DIANTO	65
25	SEVIRA PRILLI ANGGRAENI	65
26	TIKA MAISAPUTRI	55
27	TRISNAWATI	50
28	ZEMMY TRISNA ZULIANDA	50

Tabel 4.9
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Kognitif Pretest Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	40 – 44	2	7,14
2.	45 – 48	3	10,71
3.	49 – 52	2	7,14
4.	53 – 56	5	17,85
5.	57 – 60	8	28,57
6.	61 – 65	8	28,57
Jumlah		28	100

Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas kontrol sebelum peserta didik diajar dengan metode pembelajaran konvensional mencapai nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 40. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 28, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas kontrol (\bar{x})= 56,03. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Nilai Kognitif Pretest Kelas Kontrol

3. Nilai Kognitif Posttest Kelas Eksperimen (IX A)

Tabel 4.10
Nilai Kognitif Posttest Kelas Eksperimen

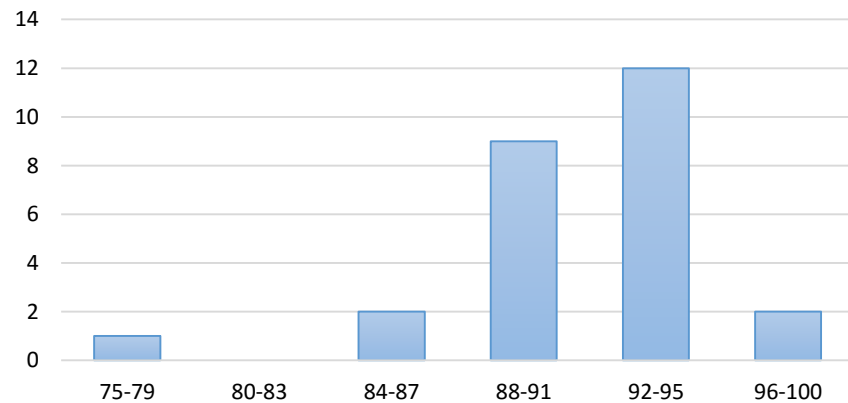
NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD RAFIKI	90
2	ALVINA NIKMATUS ZAHROK	90
3	AMI KHOIRUN NISA'	95
4	ANA KHUSNUL KHOTIMAH	100
5	APRILIA NEZA RAHMAWATI	95
6	AZIZAH EKY SELVIRA	95
7	DEWA DIMAS PRASETYO	95
8	DUWIKARATNASARI	90
9	FAHKUL ROHKIM	95
10	FARHAN PASETIO	95
11	FEROL YUNAN DINARTA	95
12	JOKO PRASETYO	90
13	LYDIA YOSIFIA TRIA PUTRI	90
14	MOHAMMAD ERZA DEO DAFVA	95
15	MUHAMMAT FAJAR RIAWAN	95
16	MUH HAIKAL FAIS FEBRIAN	95
17	MUHAMMAD IRSYAD BAYU PRADANA	95
18	MUHAMMAD YUSRON BAYHAQI	95
19	OKKY RENDRA MUSTAFA	75
20	SANDI EKA PRASETIA	85
21	SASTIA APRILIA PRATIWI	90
22	TINA PUJIATI	90
23	TRI PUJIATI	85
24	VERRY KURNIAWAN	100
25	WAHYU MUKTI PRIAMBUDI	90
26	WINARSIH	90

Tabel 4.11
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Kognitif Posttest Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	75 – 79	1	3,84
2.	80 – 83	0	0
3.	84 – 87	2	7,69
4.	88 – 91	9	34,61
5.	92 – 95	12	46,15
6.	96 – 100	2	7,69
Jumlah		26	100

Tes Akhir (*postest*) yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan pembelajaran di luar kelas mencapai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 26, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen (\bar{x})= 92,21. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Nilai Kognitif Pretest Kelas Eksperimen

4. Nilai Kognitif Postest Kelas Kotrol (IX C)

Tabel 4.12
Nilai Kognitif Postest Kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI
1	ADITYA VERI FIRMANSYAH	65
2	AHMAD KHOIRUL AFANDI	80
3	ALIN ANNISATUZ ZAHHRO	65
4	AMY NURFAUJIA LATIF	80
5	ANDRE ALI LUTFI WILIANO PUTRA	70
6	ANGGA SAPUTRA	70
7	ANGGI DWI HAPSARI	75

8	ANISATUL ALIFAH	80
9	CHRISTIANI BIMANTORO	70
10	DINDA ALICYA NANDINI	85
11	DIVA NANDO ATKHA PRIMA PRASETYA	65
12	FANICHA INTAN AMELIA	75
13	HATAN FAHLEDI	75
14	HUSSAIN DWI DARMAWAN	75
15	IBNU SABIL	70
16	IMAM FUADI	80
17	JEFRI BINTORO	80
18	MOH AZHAR AMINUDIN	80
19	MUHAMMAD ADITYA	80
20	MUHAMMAD DIVA DEFANGGA	80
21	MUHAMMAD HERI PRA YITNO	80
22	NICKY YUDISTIRA	75
23	PUTRI AYU NOVITASARI	80
24	RIKY TRI DIANTO	90
25	SEVIRA PRILLI ANGGRAENI	80
26	TIKA MAISAPUTRI	90
27	TRISNAWATI	75
28	ZEMMY TRISNA ZULIANDA	75

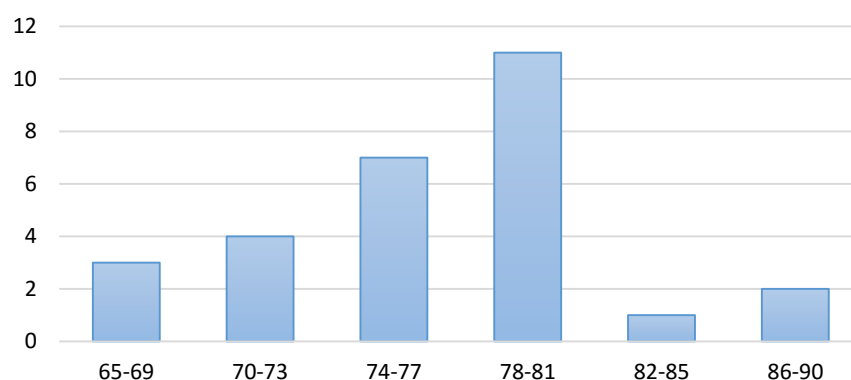
Tabel 4.13
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Kognitif Postest kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	65 – 69	3	10,71
2.	70 – 73	4	14,28
3.	74 – 77	7	25
4.	78 – 81	11	39,28
5.	82 – 85	1	3,57
6.	86 – 90	2	7,14
Jumlah		28	100

Tes Akhir (*postest*) yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta

didik (N) adalah 28, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas kontrol (\bar{x})= 76,76. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Nilai Kognitif Posttest Kelas Kontrol

b) Data Nilai Afektif

1. Nilai Afektif Kelas Eksperimen (IX A)

Tabel 4.14
Nilai Afektif Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD RAFIKI	80
2	ALVINA NIKMATUS ZAHROK	75
3	AMI KHOIRUN NISA'	75
4	ANA KHUSNUL KHOTIMAH	75
5	APRILIA NEZA RAHMAWATI	85
6	AZIZAH EKY SELVIRA	85
7	DEWA DIMAS PRASETYO	95
8	DUWIKA RATNASARI	75
9	FAHKUL ROHKIM	80
10	FARHAN PASETIO	85
11	FEROL YUNAN DINARTA	95
12	JOKO PRASETYO	65
13	LYDIA YOSIFIA TRIA PUTRI	65

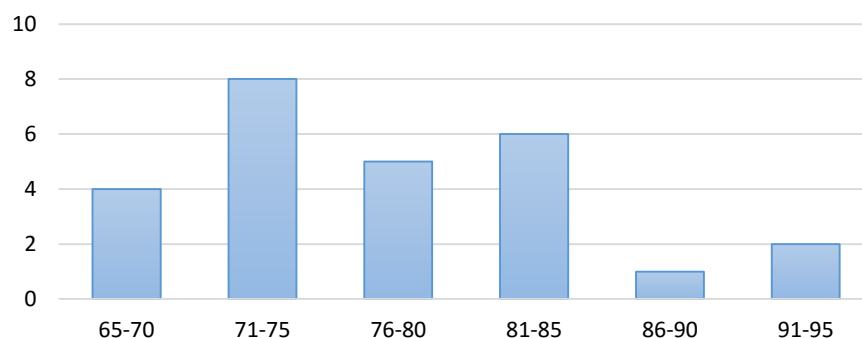
14	MOHAMMAD ERZA DEO DAFVA	75
15	MUHAMMAT FAJAR RIAWAN	65
16	MUH HAIKAL FAIS FEBRIAN	75
17	MUHAMMAD IRSYAD BAYU PRADANA	80
18	MUHAMMAD YUSRON BAYHAQI	80
19	OKKY RENDRA MUSTAFA	85
20	SANDI EKA PRASETIA	90
21	SASTIA APRILIA PRATIWI	85
22	TINA PUJIATI	85
23	TRI PUJIATI	80
24	VERRY KURNIAWAN	75
25	WAHYU MUKTI PRIAMBUDI	75
26	WINARSIH	70

Tabel 4.15
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Afektif Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	65 – 70	4	15,38
2.	71 – 75	8	30,76
3.	76 – 80	5	19,23
4.	81 – 85	6	23,07
5.	86 – 90	1	3,84
6.	91 – 95	2	7,69
Jumlah		26	100

Tes untuk ranah afektif yang berupa observasi penilaian diri diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan pembelajaran di luar kelas mencapai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Rentang nilai (R) adalah 30, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 5, dan jumlah peserta didik (N) adalah 26, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas eksperimen (\bar{x})=77,53. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Gambar 6. Histogram Nilai Afektif Kelas Eksperimen

2. Nilai Afektif Kelas Kontrol (IX C)

Tabel 4.16
Nilai Afektif Kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI
1	ADITYA VERI FIRMANSYAH	65
2	AHMAD KHOIRUL AFANDI	45
3	ALIN ANNISATUZ ZAHHRO	55
4	AMY NURFAUJIA LATIF	55
5	ANDRE ALI LUTFI WILIANO PUTRA	75
6	ANGGA SAPUTRA	50
7	ANGGI DWI HAPSARI	60
8	ANISATUL ALIFAH	70
9	CHRISTIANI BIMANTORO	55
10	DINDA ALICYA NANDINI	80
11	DIVA NANDO ATKHA PRIMA PRASETYA	85
12	FANICHA INTAN AMELIA	85
13	HATAN FAHLEDI	45
14	HUSSAIN DWI DARMAWAN	70
15	IBNU SABIL	75
16	IMAM FUADI	55
17	JEFRI BINTORO	65
18	MOH AZHAR AMINUDIN	55
19	MUHAMMAD ADITYA	50
20	MUHAMMAD DIVA DEFANGGA	50
21	MUHAMMAD HERI PRAYITNO	50

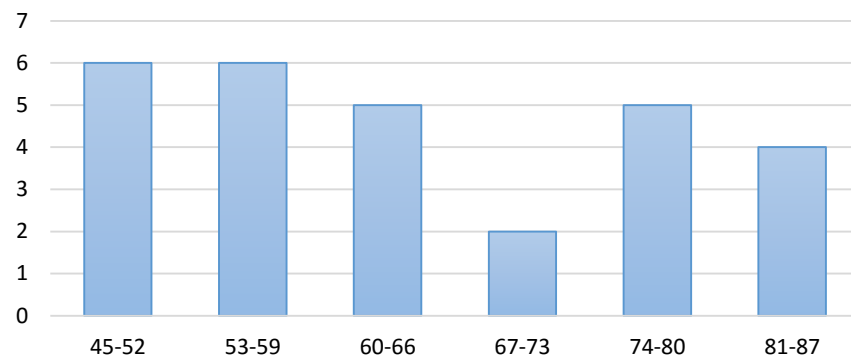
22	NICKY YUDISTIRA	75
23	PUTRI AYU NOVITASARI	55
24	RIKY TRI DIANTO	85
25	SEVIRA PRILLI ANGGRAENI	65
26	TIKA MAISAPUTRI	65
27	TRISNAWATI	75
28	ZEMMY TRISNA ZULIANDA	75

Tabel 4.17
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Afektif Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	45 – 52	6	21,42
2.	53 – 59	6	21,42
3.	60 – 66	5	17,85
4.	67 – 73	2	7,14
5.	74 – 80	5	17,85
6.	81 – 87	4	14,28
Jumlah		28	100

Tes untuk ranah afektif yang berupa observasi penilaian diri diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan pembelajaran di luar kelas mencapai nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45. Rentang nilai (R) adalah 40, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 7, dan jumlah peserta didik (N) adalah 28, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas eksperimen (\bar{x})= 61,82 perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Gambar 7. Histogram Nilai Afektif Kelas Kontrol

c) Data Nilai Psikomotorik

1. Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen (IX A)

Tabel 4.18
Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen

NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD RAFIKI	75
2	ALVINA NIKMATUS ZAHROK	87
3	AMI KHOIRUN NISA'	75
4	ANA KHUSNUL KHOTIMAH	68
5	APRILIA NEZA RAHMAWATI	75
6	AZIZAH EKY SELVIRA	75
7	DEWA DIMAS PRASETYO	93
8	DUWIKI RATNASARI	68
9	FAHKUL ROHKIM	68
10	FARHAN PASETIO	93
11	FEROL YUNAN DINARTA	93
12	JOKO PRASETYO	68
13	LYDIA YOSIFIA TRIA PUTRI	62
14	MOHAMMAD ERZA DEO DAFVA	93
15	MUHAMMAT FAJAR RIAWAN	68
16	MUH HAIKAL FAIS FEBRIAN	87
17	MUHAMMAD IRSYAD BAYU PRADANA	75
18	MUHAMMAD YUSRON BAYHAQI	87
19	OKKY RENDRA MUSTAFA	87
20	SANDI EKA PRASETIA	75
21	SASTIA APRILIA PRATIWI	81
22	TINA PUJIATI	93

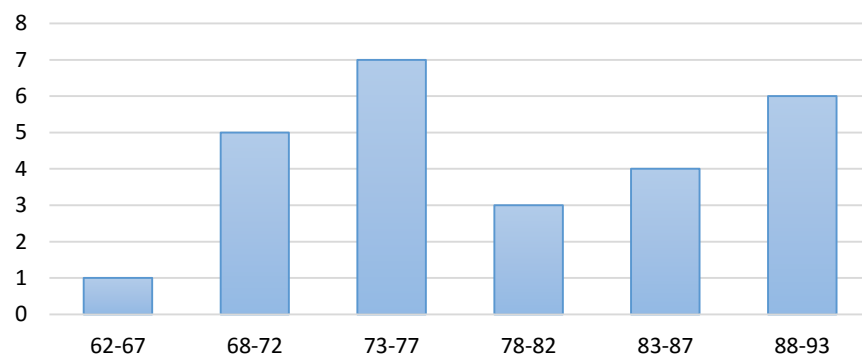
23	TRI PUJIATI	93
24	VERRY KURNIAWAN	81
25	WAHYU MUKTI PRIAMBUDI	81
26	WINARSIH	75

Tabel 4.19
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	62 – 67	1	3,84
2.	68 – 72	5	19,23
3.	73 – 77	7	26,92
4.	78 – 82	3	11,53
5.	83 – 87	4	15,38
6.	88 – 93	6	23,07
Jumlah		26	100

Tes untuk ranah psikomotorik berupa praktik memotong hewan kurban mencapai nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 62. Rentang nilai (R) adalah 31, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 5, dan jumlah peserta didik (N) adalah 26, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas kontrol (\bar{x})= 79,32. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Gambar 8. Histogram Nilai Psikomotorik Kelas Eksperimen

2. Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol (IX C)

Tabel 4.20
Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol

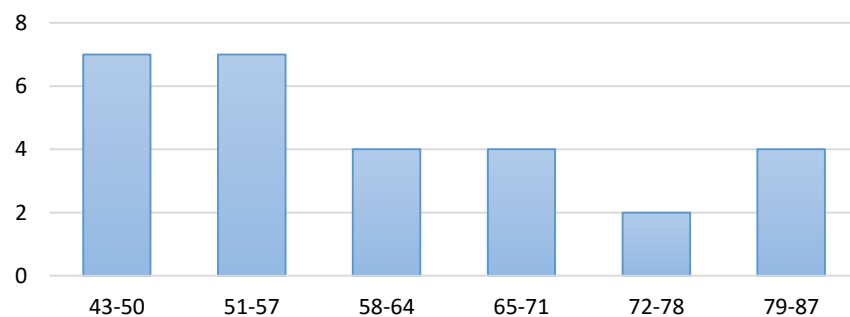
NO	NAMA	NILAI
1	ADITYA VERI FIRMANSYAH	56
2	AHMAD KHOIRUL AFANDI	56
3	ALIN ANNISATUZ ZAHHRO	56
4	AMY NURFAUJIA LATIF	50
5	ANDRE ALI LUTFI WILIANO PUTRA	62
6	ANGGA SAPUTRA	56
7	ANGGI DWI HAPSARI	62
8	ANISATUL ALIFAH	68
9	CHRISTIANI BIMANTORO	56
10	DINDA ALICYA NANDINI	87
11	DIVA NANDO ATKHA PRIMA PRASETYA	81
12	FANICHA INTAN AMELIA	81
13	HATAN FAHLEDI	43
14	HUSSAIN DWI DARMAWAN	62
15	IBNU SABIL	75
16	IMAM FUADI	56
17	JEFRI BINTORO	56
18	MOH AZHAR AMINUDIN	50
19	MUHAMMAD ADITYA	62
20	MUHAMMAD DIVA DEFANGGA	50
21	MUHAMMAD HERI PRAYITNO	50
22	NICKY YUDISTIRA	87
23	PUTRI AYU NOVITASARI	43
24	RIKY TRI DIANTO	65
25	SEVIRA PRILLI ANGGRAENI	75
26	TIKA MAISAPUTRI	43
27	TRISNAWATI	65
28	ZEMMY TRISNA ZULIANDA	68

Tabel 4.21
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	43 – 50	7	25
2.	51 – 57	7	25
3.	58 – 64	4	14,28
4.	65 – 71	4	14,28
5.	72 – 78	2	7,14
6.	79 – 87	4	14,28
Jumlah		28	100

Tes untuk ranah psikomotorik berupa praktik memotong hewan kurban mencapai nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 43. Rentang nilai (R) adalah 44, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 7, dan jumlah peserta didik (N) adalah 32, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas kontrol (\bar{x})= 60,76. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya



Gambar 9. Histogram Nilai Psikomotorik Kelas Kontrol

C. Analisa Data Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Chi Kuadrat*. Untuk menentukan kriteria pengujian digunakan distribusi *Chi Kuadrat* dengan $dk = (k-1)$ dan taraf $\alpha = 0,05$. Menghitung *Chi-Kuadrat* (x^2), dengan rumus $X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$ dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Nilai Pretest Kognitif

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	IX A	6,08372	11,0705	Normal
2.	IX C	8,637	11,0705	Normal

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18 dan 19.

Tabel 4.23
Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Nilai Posttest Kognitif

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	IX A	8,5212	11,0705	Normal
2.	IX C	9,056	11,0705	Normal

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18 dan 19.

Tabel 4.24
Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Nilai Afektif

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	IX A	4,8103	11,0705	Normal
2.	IX C	6,393	11,0705	Normal

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18 dan 19.

Tabel 4.25
Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Nilai Psikomotorik

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	IX A	6,4601	11,0705	Normal
2.	IX C	8,164	11,0705	Normal

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18 dan 19,

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel homogen atau tidak.

Tabel 4.26
Hasil Perhitungan Homogenitas Nilai Pretest Kognitif

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa Based on Mean	.235	1	52	.630
Based on Median	.331	1	52	.568
Based on Median and with adjusted df	.331	1	49.105	.568
Based on trimmed mean	.255	1	52	.616

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0, 05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,

05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,616 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut homogen.

Tabel 4.27
Hasil Perhitungan Homogenitas Nilai Posttest Kognitif

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa Based on Mean	2.110	1	51	.152
Based on Median	1.265	1	51	.266
Based on Median and with adjusted df	1.265	1	50.059	.266
Based on trimmed mean	2.179	1	51	.146

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,146 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut homogen.

Tabel 4.28
Hasil Perhitungan Homogenitas Nilai Afektif

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa Based on Mean	1.479	1	52	.229
Based on Median	1.280	1	52	.263
Based on Median and with adjusted df	1.280	1	49.982	.263
Based on trimmed mean	1.495	1	52	.227

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,227 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut homogen.

Tabel 4.29
Hasil Perhitungan Homogenitas Nilai Psikomotorik

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa Based on Mean	.692	1	52	.409
Based on Median	.615	1	52	.436
Based on Median and with adjusted df	.615	1	44.110	.437
Based on trimmed mean	.691	1	52	.410

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih

kelompok populasi tidak sama, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,410 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka data tersebut homogen.

c) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis mengenai ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan uji T-Test untuk mengetahui antara variabel tersebut menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 16. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya.

Setelah dilakukan uji prasyarat, pengujian kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis dipakai nilai tes akhir untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah peserta didik diberi perlakuan. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya perbedaan rata-rata setelah diberi perlakuan maka digunakan uji-t. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar peserta didik peneliti menggunakan rumus uji t-test. Uji T-Test untuk membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok yang lain. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

H1 : Ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Kognitif peserta didik

H0 : Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Kognitif peserta didik

Tabel 4.30

Hasil Perhitungan Hipotesis Nilai Posttest Kognitif

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	1.776	.188	9.648	52	.000	15.508	1.607	12.283	18.734
	Equal variances not assumed			9.735	50.652	.000	15.508	1.593	12.309	18.707

Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada prestasi belajar kognitif diperoleh nilai Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar 0,000 taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $0,00 < 0,05$ jadi H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik.

2. Hipotesis Kedua

H1 : Ada pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Afektif peserta didik

H₀ : Tidak ada pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Afektif peserta didik

Tabel 4.31

Hasil Perhitungan Hipotesis Nilai Afektif

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	7.900	.007	5.251	52	.000	15.302	2.914	9.455	21.149
	Equal variances not assumed			5.332	46.823	.000	15.302	2.870	9.528	21.077

Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada prestasi belajar afektif diperoleh nilai Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar 0,000 taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $0,00 < 0,05$ jadi H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar afektif peserta didik.

3. Hipotesis Ketiga

H₁ : Ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Psikomotorik peserta didik

H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Psikomotorik peserta didik

Tabel 4.32
 Hasil Perhitungan Hipotesis Nilai Psikomotorik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	7.900	.007	5.251	52	.000	15.302	2.914	9.455	21.149
	Equal variances not assumed			5.332	46.823	.000	15.302	2.870	9.528	21.077

Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada prestasi belajar afektif diperoleh nilai Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar 0,000 taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $0,00 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh signifikan pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar psikomotorik peserta didik.